

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kehamilan bisa dipandang menjadi sebuah fase penting yang akan dialami perempuan dan bahkan bisa dilihat sebagai kodrat mereka. Lewat adanya proses kehamilan, maka akan dijumpai perubahan pada diri seorang perempuan yang nampak melalui tampilan tubuh atau juga sisi psikologis. Keluhan lain yang umumnya melanda ibu yang tengah hamil diantaranya ialah rasa kram yang menjangkiti bagian kaki yang juga mengakibatkan rasa pegal sampai bagian ujung kaki, serta sakit pegal yang melanda bagian otot pinggang mencapai area paha (Rahmawati & Wulandari, 2019).

Periode ibu yang mengalami kehamilan ditandai oleh munculnya konsepsi hingga fase dimana bayi telah lahir yang memakan jangka waktu sekira 40 minggu atau 280 dalam hitungan hari yang diperkirakan semenjak hari terakhir dialaminya haid (Nuryaningsih, 2017).

Trimester bagian kedua adalah fase yang diperkirakan dialami pada minggu ke-13 hingga 28, sekira fase trimester kedua bagian tengah, pergerakan seorang janin bisa dirasakan. Dalam hitungan minggu ke-28, menurut statistik ada sekira 90% bayi yang bisa hidup dan selalu bertahan meskipun berada pada luar rahim apabila telah ditangani dan disediakan layanan medis dengan perawatan maksimal. Pada akhir trimester yang kedua janin mulai dapat menggunakan fungsi pernapasan, menjaga suhunya, bisa menelan, area mata yang akan terbuka dan tertutup sendiri, pembentukan surfactan pada bagian dalam paru paru, juga adanya janin yang memiliki ukuran mencapai 2/3 di waktu dirinya lahir. (Nuryaningsih, 2017).

Kehamilan pada trimester II sering terjadi perasaan nyeri. Rasa yang diderita tersebut memicu timbulnya rasa cemas juga takut yang bisa berimplikasi pada datangnya stress berlebih dan terjadinya perubahan dari sisi fisiologis secara ekstrim waktu menjalani trimester dua kehamilan. Perasaan berupa nyeri di area seputar punggung yang dialami merupakan bentuk keluhan yang secara intensitas

memiliki keseringan tinggi ketika dikeluhkan ibu hamil yang menjalani trimester II (Purnamasari, 2019).

Low Back Pain berlangsung waktu fase trimester II, nyeri jenis ini umumnya disebabkan oleh adanya postur yang bergeser dan berubah sehingga memicu adanya tambahan kandungan yang membebani ibu dan bertumbuh dengan ukuran besar sehingga membuat adanya penambahan sisi lengkungan yang membentuk tulang bagian belakang. Munculnya temuan pertambahan tersebut bisa memicu turunnya aspek mobilitas maupun fleksibilitas pada lumbal (Pemula, 2017).

Nyeri yang dialami area punggung sisi bawah atau diistilahkan low Back Pain dapat diklasifikasikan menjadi golongan akut maupun kronis. Periode dalam memulihkan LBP yang akut justru memiliki kecepatan lebih tinggi yakni sekitar 60-70% waktu menginjak 6 minggu, adapun untuk fase pemulihan kategori kronis malah lebih panjang yakni mencapai periode 12 minggu lamanya. Nyeri yang menjangkiti area punggung bawah sebenarnya tidak berdampak pada resiko kematian, akan tetapi secara konstan akan menurunkan derajat produktivitas ibu, sebab rasa nyeri yang menghambat dilaksanakannya aktivitas. Fenomena tersebut bisa menyulut terjadinya kemiskinan dan ibu akan memikul beban ekonomi yang tinggi. Fase tidak produktif bisa merugikan ibu sendiri, atau keluarga, kemudian secara masyarakat, sehingga menjadi tanggungan pemerintah (Arwinno, 2018).

Prevalensi atau populasi yang bisa diklasifikasikan menurut penyakit muskuloskeletal, juga dalam hal ini mencakup nyeri punggung yang dialami ibu hamil ini dapat diteliti pada wilayah Indonesia dengan meninjau diagnosis yang ahli kesehatan. Temuan yang teridentifikasi mencapai 11,9% serta merujuk pada datangnya gejala mencapai 24,7%. (Sujono dkk dalam Sejati, 2019) Penyebab Low Back Pain secara umum mayoritas (85%) ialah dipicu oleh kelainan di area jaringan lunak, adanya nonspesifik, terjadinya cedera pada bagian ligamen, otot, spasme maupun rasa letih yang diderita otot. Faktor yang menjadi sebab yang lainya dan tergolong krusial yakni adanya kejadian fraktur vertebra. Faktor risiko bisa diklasifikasikan menurut adanya unsur pekerjaan, fisik, maupun juga psikososial. Adapun yang diistilahkan sebagai faktor pekerjaan yang terkait, misalnya saja adalah; sifat nyata dari pekerjaan maupun ekosistem kerja secara

psikososial, bersamaan terhadap aspek fisik lain maupun psikologi dari individu (Kemenkes RI dalam Fitriani et al., 2021).

Dilandasi oleh adanya perolehan informasi dan data yang sudah dikumpulkan tersebut, oleh karenanya agar dapat mereduksi fenomena meningkatnya keluhan nyeri punggung oleh ibu hamil di Indonesia, diperlukan adanya peran yang ditanggung oleh perawat untuk meminimalisir adanya perasaan nyeri di area punggung. Melihat angka nyeri di bagian punggung yang diderita oleh ibu hamil yang semakin meningkat, penulis memiliki minat untuk mengajukan sebuah riset yang memiliki tajuk “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Hamil Ny. B G1P0A0 (24 Minggu) dengan Low Back Pain Di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.”

I.2 Rumusan Masalah

Merujuk pada sajian latar belakang yang telah secara lengkap ditampilkan, nantinya bisa dirumuskan sebuah permasalahan yakni “Bagaimana asuhan keperawatan pada Ibu Hamil Ny. B usia kandungan 24 minggu dengan *Low Back Pain* di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor?”

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mampu menjalankan aktivitas Asuhan Keperawatan pada Ibu Hamil Ny. B usia kandungan 24 minggu dengan *Low Back Pain* di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melaksanakan aktivitas pengkajian pada Ny. B Ibu Hamil usia kandungan 24 minggu dengan *Low Back Pain* di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.
- b. Menganalisis diagnosa keperawatan pada Ny. B Ibu Hamil usia kandungan 24 minggu dengan *Low Back Pain* di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.

- c. Merencanakan tindakan keperawatan pada Ny. B Ibu Hamil usia kandungan 24 minggu dengan *Low Back Pain* di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.
- d. Melakukan tindakan keperawatan pada Ny. B Ibu Hamil usia kandungan 24 minggu dengan *Low Back Pain* di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada Ny. B Ibu Hamil usia kandungan 24 minggu dengan *Low Back Pain* di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny. B Ibu Hamil usia kandungan 24 minggu dengan *Low Back Pain* di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.
- g. Melakukan tindakan identifikasi faktor penghambat, pendukung, dan mencari solusi dalam memecahkan suatu masalah

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Bagi peneliti

Dalam rangka menambah pengetahuan, serta memperkaya pengalaman dan keterampilan berpikir penulis. Serta dapat mengaplikasikan asuhan keperawatan pada Ny. B Ibu Hamil usia kandungan 24 minggu dengan *Low Back Pain* di Cimahpar Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor.

I.4.2 Bagi Pasien

Dari adanya temuan penelitian harapan yang ingin diraih yakni bisa menyajikan informasi kepada pasien maupun keluarga mereka dalam meminimalisir adanya perasaan nyeri punggung yang dialami tersebut.

I.4.3 Bagi Lingkungan

Dalam rangka menyajikan suatu bentuk informasi maupun wawasan secara luas untuk berbagai masyarakat terkait dengan nyeri punggung yang acap kali berlangsung dan menjangkiti ibu hamil menurut luaran penelitian.